

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Devina Dian Ardiani

**Gambaran Pola Peresepan Pada Pasien Malaria di Puskesmas Hanura
Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran**

Xx + 136 halaman, 16 tabel, 4 gambar, dan 14 lampiran

ABSTRAK

Malaria merupakan penyakit endemis yang masih menjadi perhatian serius di Kabupaten Pesawaran, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Hanura. Pola peresepan obat antimalaria yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi obat dan kegagalan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola peresepan pada pasien malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan pengambilan data dari 100 lembar rekam medik dan resep pasien malaria. Data dianalisis berdasarkan karakteristik sosiodemografi pasien, jumlah item obat dalam satu resep, jenis obat antimalaria dan simptomatik yang diresepkan, golongan obat antimalaria yang digunakan, serta rasionalitas peresepan berdasarkan ketepatan indikasi, dosis, dan lama pemberian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien malaria adalah laki-laki (60%) dan berada pada kelompok usia dewasa (69%). Sebagian besar resep mengandung ≤ 5 item obat (95%). Obat antimalaria yang paling banyak diresepkan adalah kombinasi DHP + Primaquin (99%) dan obat simptomatik terbanyak adalah parasetamol dan antasida. Golongan obat antimalaria terbanyak yang digunakan adalah kombinasi Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) + kuinolin (100%). Rasionalitas peresepan obat menunjukkan bahwa 100% tepat indikasi, tepat dosis, dan tepat lama pemberian obat.

Kata Kunci : Malaria, Pola Peresepan, Rasionalitas Obat, Puskesmas Hanura
Daftar bacaan : 48 (2011-2025)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG
PHARMACEUTICAL DEPARTEMENT
Final Project Report, Juni 2025

Devina Dian Ardiani

Description of Prescribing Patterns for Malaria Patients at Hanura Health Center Teluk Pandan District Pesawaran Regency

Xx + 136 pages, 16 tables, 4 figures, and 14 appendices

ABSTRACT

Malaria is an endemic disease that is still a serious concern in Pesawaran Regency, especially in the working area of the Hanura Health Center. Irrational antimalarial drug prescribing patterns can cause drug resistance and therapeutic failure. This study aims to determine the description of prescribing patterns in malaria patients at the Hanura Health Center, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency in 2024. This study used a retrospective descriptive method by collecting data from 100 sheets of medical records and prescriptions of malaria patients. Data were analyzed based on the sociodemographic characteristics of patients, the number of drug items in one prescription, the type of antimalarial and symptomatic drugs prescribed, the class of antimalarial drugs used, and the rationality of prescribing based on the accuracy of indications, doses, and duration of administration.

Based on the result of the study, it showed that the majority of malaria patients were male (60%) and were in the adult age group (69%). Most prescriptions contained ≤ 5 drug items (95%). The most commonly prescribed antimalarial drug is the combination of DHP + Primaquine (100%) and the most symptomatic drugs are paracetamol and antacids. The most combination of Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) + quinoline (99%). The rationality of drug prescription shows that 100% are correct indications, correct doses, and correct duration of drug administration.

Keywords : Malaria, Prescribing Patterns, Drug Rationality, Hanura Health Center

Reading List : 48 (2011-2025)